
PELATIHAN KESENIAN HADRAH SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KESENIAN ISLAM SISWA KELAS 7F DI SMP NEGERI 1 PANJI KABUPATEN SITUBONDO

Oleh

Dassucik¹, Lisma Dian Kartika Sari², Agusti³, Irma Noervadila⁴

^{1,2,3}STKIP PGRI Situbondo

E-MAIL: ¹dasucik75@gmail.com, ²lismadian.ks@gmail.com,

³agustirandha7@gmail.com, ⁴noervadilairma@gmail.com

Article History:

Received: 24-06-2022

Revised: 14-07-2022

Accepted: 29-07-2022

Keywords:

Kesenian Hadrah, Budaya Seni

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan Pelatihan Kesenian Hadrah Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius Melalui Kesenian Islam Siswa Kelas 7F di SMP Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo sebagai bentuk kepedulian kita dalam melestarikan budaya seni hadrah islam. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi beberapa tahapan, diantaranya yaitu melakukan peninjauan terhadap permasalahan yang mitra alami, membuat perencanaan serta penyusunan rencana kegiatan seperti menentukan materi, dan jadwal pelatihan serta koordinasi dengan pihak mitra yaitu perijinan lokasi pelatihan dan peminjaman fasilitas pelatihan hadrah. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah tersedianya lokasi pelatihan dan fasilitas kesenian hadrah serta jasa pendampingan untuk peserta pelatihan siswa SMP kelas 7F untuk ikut serta dalam kegiatan lomba seni hadrah yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Panji. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat diantaranya mampu menjadi media pendidikan karakter siswa khususnya dalam meningkatkan karakter religius dan disiplin siswa.

PENDAHULUAN

Di era informasi, teknologi dan iklim harus bisa bersaing. Kualitas outbound skills mewajibkan institusi untuk benar-benar meningkatkan profesionalisme pembelajaran seorang guru. Semakin tinggi kualitas hasil belajar siswa, maka semakin tinggi pula kualitas persaingan yang akan mereka mainkan di masa depan. Faktanya banyak guru dalam pelayanan pembelajaran belum tentu memiliki latar belakang sekolah. Mereka belum tentu siap untuk mengajar di institusi mereka. Mengajar memiliki premis yang mengatakan bahwa penguasaan materi merupakan prasyarat untuk pengajaran yang baik tetapi itu bukan jaminan Anam Syaiful,2022

Karakter merupakan sifat, watak, akhlak ataupun kepribadian diri seseorang yang

sejak lahir telah ada. Setiap individu memiliki karakter yang berbeda, maka dari itu setiap individu terdapat karakter yang tidak sama. Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara (Alfinanda & Florean, 2020).

Oleh karena itu penting untuk membentuk insan yang berkarakter karena kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti individu merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lainnya. Maka perlunya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Pendidikan karakter adalah upaya penanaman nilai dan sikap pada pengajaran sehingga memerlukan pola pembelajaran fungsional dan memerlukan keteladanan pelaksanaan yang sinergi antara orang tua, pihak sekolah maupun masyarakat (Arrosyid, 2020). Pendidikan karakter adalah satu kewajiban karena pendidikan tidak hanya mengharuskan peserta didik menjadi cerdas akademik saja melainkan suatu pendidikan mempunyai etika yang baik, sikap santun dan menghargai agar keberadaan peserta didik di masyarakat dapat bermakna dalam keberagaman kehidupan masyarakat. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada anak, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (habituation) tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik (Latifah, 2014). Sekolah memiliki peran khusus dalam penanaman nilai karakter.

Dalam hal ini sekolah juga memiliki peran yang penting dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan di luar jam pembelajaran salah satunya melalui ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan wadah untuk peserta didik mengembangkan bakat dan kemampuan di luar bidang akademik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang berperan dalam pendidikan karakter siswa khususnya karakter religius siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

Hadrah merupakan salah satu kesenian Islam yang dilakukan dengan menyanyikan syair yang memuji kebesaran Allah Swt dan Nabi Muhammad Saw yang diiringi dengan pukulan tar (Satria et al., 2018). Istilah hadrah dan "Hadi" berasal dari bahasa Arab yang sama yang memiliki arti "Hadir" atau hadir. Hadir yang dimaksud adalah bagaimana kita sebagai hamba Allah bisa merasakan kehadiran Allah dalam diri kita. Budaya hadrah ini biasa dimainkan oleh laki-laki dan perempuan dengan jumlah pemukul hadrah orang dan para masyarakat baik yang muda maupun yang tua senantiasa menonton dan memberikan semangat kepada para pemain hadrah. Budaya hadrah selain berfungsi sebagai kesenian dia juga mempunyai fungsi sebagai media dakwah serta memuji nama Allah Swt dan Rasulullah sebagai utusan Allah.

Secara historis, hadrah atau yang sekarang kita kenal dengan *terbangan* atau rebana, sudah dikenal sejak zaman nabi Muhammad SAW. Hal ini terlihat saat penyambutan kaum Anshar kepada nabi Muhammad SAW saat sampai di Madinah setelah hijrah dari Makkah ke Madinah. Ketika sampai, nabi Muhammad SAW langsung disambut dengan shalawat "*Thalaal Badru*" yang diiringi dengan alat musik perkusi, sebagai ungkapan kebahagiaan mereka atas kehadirannya (Hidayatullah, 2021). Pada kesenian hadrah banyak terkandung beberapa nilai yang terkait dengan aspek-aspek pendidikan seperti ketuhanan (tauhid), akhlak (moral), ibadah, dan sosial (Santosa, 2017). Oleh karena itu seni jenis ini bisa disebut pula aset atau ekstrakurikuler terbaik di sekolah-sekolah negeri maupun swasta.

Kegiatan ekstrakurikuler hadrah dapat menjadi sarana mengembangkan kreatifitas dan media untuk mendidik nilai-nilai karakter yang terdapat dalam diri siswa. Salah satu

sekolah tingkat menengah pertama (SMP) yaitu SMP Negeri 1 Panji sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler hadrah tersebut, hal ini ditunjukkan dengan diadakannya lomba hadrah antar kelas dalam rangka menyambut Maulid Nabi Muhammad SAW. Namun karena keterbatasan tenaga pelatih, waktu, tempat dan juga alat musik hadrah di sekolah, maka tidak semua siswa mendapat kesempatan untuk dapat berlatih bermain hadrah demi meningkatkan kemampuan mereka bermain seni hadrah sekaligus untuk persiapan mengikuti lomba hadrah di sekolah. Untuk itulah melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat inilah, pengabdian memberikan fasilitas berupa "Pelatihan Kesenian Hadrah Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius Melalui Kesenian Islam Siswa Kelas 7F di SMP Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo". Serta pendampingan peserta lomba hadrah yaitu siswa kelas 7F yang dilakukan sebagai bentuk hasil pelatihan dalam pelaksanaan lomba hadrah antar kelas di SMP Negeri 1 Panji dalam rangka menyambut Maulid Nabi Muhammad SAW.

Mengacu pada uraian analisis situasi dan kondisi tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dialami siswa SMP Negeri 1 Panji khususnya kelas 7F untuk dapat mengikuti kegiatan lomba kesenian hadrah adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan fasilitas berlatih seni hadrah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menumbuhkan budaya seni siswa dalam pelatihan kesenian hadrah.
2. Kurangnya tenaga Pendamping dalam perlombaan antar kelas yang diselenggarakan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelatihan kesenian hadrah dilaksanakan pada sejumlah siswa kelas 7F SMP Negeri 1 Panji yang dilatih langsung oleh pelatih hadrah dalam hal ini pelatih hadrah merupakan salah satu anggota pengabdian (mahasiswa) yang dikenal memiliki kemampuan serta pengalaman dalam bermain alat musik hadrah dengan baik. Waktu yang direncanakan sejak persiapan, koordinasi dengan Mitra yakni sejumlah siswa kelas 7F SMP Negeri 1 Panji dan administrasi sampai pelaksanaan kegiatan pelatihan kurang lebih selama 3 sampai 4 bulan, yaitu sejak tanggal 20 September 2021 sampai Desember 2021. Bulan pertama digunakan untuk kegiatan persiapan, survey potensi objek pengabdian, perancangan materi pelatihan dan koordinasi Tim. Bulan kedua digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan dan bulan ketiga digunakan untuk pelaksanaan, evaluasi hasil dan keberlanjutan kegiatan. Adapun beberapa kegiatan ataupun tahapan kegiatan pelatihan kesenian hadrah yang dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap pertama dilakukan metode ceramah yaitu pelatih hadrah mengajar dan menyampaikan informasi serta pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa 7F yang akan mewakili kelasnya untuk mengikuti kegiatan lomba hadrah di sekolahnya mengenai pengetahuan dan wawasan seputar musik hadrah
2. Pada tahap kedua yaitu metode demonstrasi, pada tahap ini pelatih hadrah menyajikan pelajaran dengan memperagakan dan menunjukkan kepada sejumlah siswa kelas 7F cara serta teknik bermain hadrah dengan baik dan benar secara langsung.
3. Pada Tahap ketiga dilakukan metode praktek yaitu metode pembelajaran yang mana siswa melaksanakan latihan atau praktek langsung untuk bisa memainkan musik hadrah atau rebana secara mandiri dengan dipandu pelatih hadrah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan seni hadrah terbagi menjadi beberapa tahap kegiatan dari tahap pembuatan proposal pengabdian hingga pelaporan. Pada tahap pertama tim pengabdian melakukan peninjauan terhadap permasalahan yang mitra alami, membuat perencanaan serta penyusunan rencana kegiatan pengabdian seperti menentukan materi untuk pelatihan, menentukan jadwal pelatihan serta koordinasi dengan pihak lain yang bersangkutan yaitu perijinan lokasi pelatihan dan peminjaman fasilitas pelatihan hadrah. Pada tahap berikutnya tim pengabdian menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk persiapan kegiatan pelatihan sekaligus pendampingan siswa kelas 7F SMP Negeri 1 Panji dalam perlombaan hadrah disekolah mereka.

Dari setiap pelaksanaan kegiatan pelatihan kesenian hadrah, tim pengabdian menyiapkan tempat, alat dan media yang dibutuhkan untuk melaksanakan latihan hadrah. Selanjutnya setelah seluruh persiapan latihan kesenian hadrah selesai, tim pengabdian mempersilahkan seluruh siswa peserta pelatihan untuk memasuki ruangan dan memimpin untuk berdoa. Sebelum masuk kegiatan inti, pelatih memimpin/ mempersilahkan kepada seluruh siswa peserta pelatihan untuk mengulang materi yang minggu lalu sudah disampaikan. Setelah itu, pelatih memberikan materi tambahan ataupun materi baru atau bisa juga materi tentang perlombaan hadrah. Selanjutnya setelah pelaksanaan pelatihan kesenian hadrah berakhir, pelatih mengakhiri kegiatan ekstra dengan berdoa bersama. Kemudian mempersilahkan siswa-siswi untuk membantu tim pengabdian mengembalikan alat, membereskan tempat dan membersihkannya.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu pelatihan kesenian hadrah dilakukan dengan 3 metode penyampaian materi pelatihan yaitu metode ceramah, demonstrasi dan praktek. Metode ceramah dilakukan pelatih hadrah dengan mengajar dan menyampaikan informasi serta pengetahuan secara lisan

mengenai pengetahuan dan wawasan seputar musik hadrah seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan Kesenian Hadrah (Metode Ceramah)

Metode berikutnya yaitu metode demokrasi, pada metode ini pelatih hadrah menyajikan pelajaran dengan memperagakan dan menunjukkan cara dan teknik bermain alat musik hadrah atau rebana dengan baik dan benar secara langsung, seperti yang terlihat pada Gambar 2



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan Kesenian Hadrah (Metode Demonstrasi)

Selanjutnya pelatih hadrah menggunakan metode praktek yaitu mempersilahkan siswa untuk bermain alat musik hadrah secara langsung atau praktek langsung dengan arahan pelatih hadrah, seperti yang terlihat pada Gambar 5.2.3 Dari semua tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian terlihat bahwa semua siswa sangat antusias dan senang dalam mengikuti.



Gambar 3 Kegiatan Pelatihan Kesenian Hadrah (Metode Praktek)

Diskusi

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan kesenian hadrah siswa-siswi SMP Negeri 1 Panji Kelas 7F yang dilakukan di lingkungan Kampus STKIP PGRI Situbondo dapat terlaksana dengan baik, meskipun masih belum maksimal khususnya terhadap peningkatan karakter religius anak dan disiplin anak. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan siswa-siswi kelas 7F dalam melantunkan maupun menghafal shalawat Nabi Muhammad SAW mengalami peningkatan. Dari setiap pertemuan dari awal pelatihan kesenian hadrah sampai dengan selesai menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mereka dalam bermain hadrah atau rebana meski tidak signifikan. Selanjutnya kedisiplinan mereka pun mulai membaik, hal ini ditunjukkan pada setiap pertemuan pelatihan kesenian hadrah, setiap siswa yang awalnya terlambat mengikuti kegiatan pelatihan, pada hari terakhir kegiatan pelatihan itu dilakukan tak ada seorang pun dari siswa ataupun siswi yang terlambat mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu pelaksanaan kegiatan pendampingan siswa kelas 7F dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Dalam kegiatan pendampingan ini tim pengabdian ikut mendampingi siswa 7F sampai dengan giliran mereka tampil dalam perlombaan hadrah tersebut.

Setelah melihat hasil yang didapat dari pelatihan seni hadrah ini dan juga antusias dari para siswa, maka sebaiknya program pelatihan seni hadrah ini dapat dilanjutkan. Karena program ini sangat bermanfaat bagi siswa dan juga sebagai sarana pendidikan karakter religius siswa.



**Gambar 4. Peserta Pelatihan Kesenian Hadrah Kelas 7F
Setelah Mengikuti Lomba Seni Hadrah**

KESIMPULAN

Pelatihan kesenian hadrah ini cukup berhasil dalam pembentukan karakter religius dan disiplin siswa yang terlihat dari peningkatan kemampuan seni hadrah baik keahlian memainkan alat musik hadrah/rebana ataupun kemampuan melantunkan dan menghafal shalawat Nabi Muhammad SAW. Selain itu peningkatan karakter disiplin siswa mulai terlihat, hal ini ditunjukkan dengan kehadiran siswa-siswi yang secara rutin mengikuti pelatihan meskipun masih ada yang terlambat hadir namun seiring waktu hampir tidak ada satupun yang terlambat. Hal ini menunjukkan bahwa antusiasme peserta pelatihan sangatlah tinggi, sehingga diharapkan untuk ke depannya kegiatan seperti pelatihan seni hadrah dapat dilakukan kembali bukan hanya untuk membentuk karakter religius namun juga untuk melestarikan budaya seni hadrah islam.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pelatihan Kesenian Hadrah Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius Melalui Kesenian Islam Siswa Kelas 7F di SMP Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo”, bersifat original dan belum pernah mendapatkan biaya/dibiayai oleh lembaga atau sumber biaya lainnya. Serta pengabdian ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu masukan dan saran sangat penting bagi kesempurnaan karya kami selanjutnya tak luput pula kami ucapkan terima kasih kepada semua kolega terutama Kepala sekolah SMP Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo beserta Guru dan Siswa Kelas 7F yang telah Memberi fasilitas terhadap kelancaran Pengabdian ini serta kami ucapkan banyak terima kasih kepada segenap Rekan rekan Dosen yang telah banyak menyumbang Moral dan moril atas terselesaikannya Pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfinanda, N. F., & Florean, M. R. "Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumbband. Eduhumaniora" Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 12(2), (2020) 137-147. <https://doi.org/10.17509/Eh.V12i2.18750>
- [2] Arrosyid, U. U. "Kesenian Hadrah Ishari Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius Dan Disiplin Anak Di Lingkungan Masjid Baitul Musholin Desa Polorejo Kecamatan

-
- Babadan Kabupaten Ponorogo"(2020). [Http://Etheses.lainponorogo.Ac.Id/10319/](http://Etheses.lainponorogo.Ac.Id/10319/)
- [3] Hidayatullah. "Pelatihan Seni Hadrah Di Smp Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta". Dharma Bakti, (2021) 57-66.
- [4] Latifah, S. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah". Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 3, 2 (2014) 4- 40 .
<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.V3i2.71>
- [5] Santosa, S. "Penanaman Nilai N A. "Pembelajaran Kesenian Hadrah Pada Komunitas Al-Amin Di Kelurahan Pal 5 Kota Pontianak". Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 7(1) (2018).
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/23805>
- [6] Wardoyo, A. S., & Wicaksono, A. P. "Perspektif Seni Dalam Islam: Pelatihan Hadrah Pada Anak – Anak Di Dusun Kalitelon Rt 03 Rw 04 Kaligentong, Gladaksari , Boyolali". Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 2(09), (2021). 53-57.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN